

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh X_1 (Kompetensi Mengajar guru) terhadap Y (Motivasi Berprestasi) secara langsung sebesar $0,408 = 40,8\%$. Kompetensi mengajar guru berpengaruh langsung terhadap motivasi berprestasi, ini terlihat pada nilai sig. 0,000. ($0,000 \leq 0,05$).
2. Pengaruh X_2 (Pola asuh Orang Tua) terhadap Y (Motivasi Berprestasi) secara langsung sebesar $0,266 = 26,6\%$. Pola asuh orang tua berpengaruh langsung terhadap motivasi berprestasi, hal ini terlihat pada nilai sig. 0,000. ($0,00 \leq 0,05$).
3. Pengaruh tidak langsung X_1 (Kompetensi Mengajar guru) terhadap Y (Motivasi Berprestasi) melalui X_3 (Konsep Diri) sebesar $0,083 = 8,3\%$.
4. Pengaruh tidak langsung X_2 (Pola asuh Orang Tua) terhadap Y (Motivasi Berprestasi) melalui X_3 (Konsep Diri) sebesar $0,054 = 5,4\%$.
5. Pengaruh X_3 (Konsep Diri) terhadap Y (Motivasi Berprestasi) sebesar $0,204 = 2,04\%$.

6. Besarnya pengaruh variabel diluar X_1 (kompetensi mengajar guru) dan X_2 (pola asuh orang tua) terhadap konsep diri sebesar $0,545=54,5\%$.
7. Besarnya pengaruh variabel diluar X_1 (kompetensi mengajar guru) dan X_2 (pola asuh orang tua) terhadap motivasi berprestasi sebesar $0,599 =59,99\%$.

B. Implikasi

Salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi adalah konsep diri yang dimiliki oleh individu, jika individu mengungkap bahwa dirinya mampu untuk melakukan sesuatu maka individu tersebut akan berusaha untuk mencapai apa yang diinginkannya. Konsep diri yang dimiliki seseorang akan mempengaruhi keinginannya untuk berprestasi. Oleh karena itu dalam pembentukan pribadi anak yang baik diharapkan peran orang tua agar lebih berperan aktif dalam menyikapi tumbuh kembang anaknya. Anak yang merasa dirinya tidak mampu, bodoh, dan kurang percaya diri bukan disebabkan oleh ketidak mampuan dirinya melainkan karena anak sering diberikan kata-kata negatif seperti itu sehingga anak mengkonsep dirinya bahwa saya memang anak yang bodoh, tidak mampu, dsb.

Konsep diri terbentuk melalui proses belajar sejak masa pertumbuhan seorang manusia dari kecil hingga dewasa. Dengan demikian diharapkan lingkungan, guru, teman sebaya, maupun orang tua harus turut serta dalam mengarahkan dan membimbing anak-anak untuk membentuk konsep diri yang positif. Apabila konsep diri anak yang positif terbentuk, akan mengarahkan anak tersebut kepada hal yang positif baik di sekolah maupun di dalam interaksinya dengan lingkungan disekitarnya. Orang tua yang mampu memberikan pola asuh yang baik akan

menciptakan anak-anak yang kreatif, memiliki motivasi baik dalam hal berprestasi, dan energik, dan hubungan social yang baik. Selain itu guru yang mempunyai kompetensi mengajar yang baik juga akan mampu menumbuhkan semangat dan motivasi belajar siswa yang lebih baik, yang pada akhirnya akan mampu meningkatkan kualitas belajar.

C. Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyarankan kepada pihak guru untuk lebih aktif lagi dalam menyikapi dan memahami karakteristik siswa-siswanya sehingga kompetensi yang diharapkan dari para guru didalam mengajar dapat terealisasi, dan juga kepada para guru diharapkan agar lebih berhati-hati dalam mengutarakan perkataannya kepada siswa karena hal tersebut sangat berpengaruh dalam pembentukan konsep diri anak.
2. Bagi pihak orang tua, peneliti juga menyarankan agar para orang tua agar lebih perduli lagi dalam menciptakan hubungan yang baik antara orang tua dan anak sehingga anak dapat melihat dirinya sebagai anak yang memiliki konsep diri yang positif. Peneliti juga mengharapkan agar para orang tua haruslah bisa mengendalikan diri dalam mengucapkan kata-kata kasar, me"*lebel*" anaknya bodoh, dan bersikap emosional, karena hal sangat berpengaruh sekali dalam pembentukan konsep diri si anak.

3. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti mengenai pengaruh kompetensi mengajar guru dan pola asuh orang tua terhadap konsep diri dan motivasi berprestasi siswa SD, maka penulis menyarankan agar mempertajam ruang lingkup penelitian karena dari hasil analisa data yang didapat oleh peneliti ternyata masih ada faktor-faktor lain yang turut serta mempengaruhi motivasi berprestasi pada anak seperti kebudayaan, teman sebaya, dsb



DAFTAR PUSTAKA

- Berk, Laura. E. 1996. *Prenatal Through Middle Childhood (second edition)*. United States of America: Allyn & Band Bacon
- Bernstein, Douglass, A, Roy, Edward, J. Srull, Thomas, K.& Wickens, Christoper, D.Wickens. 1988. *Psychology*. Boston: Houghton Mifflin Company
- Calhoun, F & Acocella, Joan Ross. 1990. *Psikologi Tentang Penyesuaian dan Hubungan Kemanusiaan*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Chaplin, J. P. 2004. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Feldman, Robert, S. 1992. *Elements of Psychology*. (International ed). San Fransisco: Mc. Graw Hill, Inc.
- Eddy, 1993. *Konsep Diri, Teori, Pengukuran, Perkembangan dan Perilaku*. Jakarta: Arcan.
- Farrington, Gunawan.1978. *Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Anak*. Jakarta, (<http://www.psikologianak.com>, diakses 12 Mei 2009)
- Fernald, L, Dodge & Fernald, Peter, S. 1994. *Introduction to Psychology*. India: A.I.T.B.S. Publishers & Distributors.
- Gunawan, Adi. W. 2006. *Peran Orang Tua Menunjang Keberhasilan Hidup Anak*. Jakarta, (<http://www.pembelajar.com/wmview.php?ArtID=539&page=3>, diakses 15 Maret 2009).
- Gunarsa, S.D & Gunarsa, Y.S.D.2002. *Psikologi perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia.
- Hadi, S. 2000. *Metodologi Research*. Yokyakarta: Andi Offset.
- Hardjo, Syahputra. & Badjuri, Edo. 2002. *Motivasi Berprestasi Pada Siswa*. Bandung: PT. Citapusaka Media.
- Hartilaar, Sari. 1993. *Guru Dalam Mendidik Siswa Agar Kreatif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Hidayah, Tjandra.1995. *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dan Sikap Orang Tua Terhadap Rasa Penerimaan Dalam diri Anak..* (<http://www.e-psikologi.com/wmview.php>)

Hurlock, Elizabeth. B. 1999. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan.* (Edisi Kelima). Jakarta: Erlangga.

Lerner dan Spanier (dalam Nuryoto, 1993), (<http://www.bawana.wordpress.com/2008/04/19/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-konsepdiri>, diakses 15 Maret 2009)

Kerlinger, F. N. 1990. *Asas – Asas Penelitian Behavioural* (Edisi 3). Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Koentjaraningrat, Wardono. 1997. *Orang Tua Dalam Mengasuh Anak.* Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia.

Kompas, Harian. 2005 Januari 25. (<http://www.kompas.com>, diakses 20 Maret 2009)

McClelland, D.C. 1953. *Human Motivation.* New York: The Press Syndicate of The university of Cambridge.

Murbin, M.Ag, Drs & Cahyadi, ani. M.Pd. 2006. *Psikologi Perkembangan.* Ciputat: Quantum Teaching.

Munir, Abdul. DR. 2006. *Hubungan Beberapa Karakteristik Siswa Dukungan OrangTua, Lingkungan Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Berprestasi Dibawah Kemampuan (Underachiever) di SMA Negeri Kota Medan.* Disertasi. Universitas Negeri Malang.

Morgan, Clifford, T. 1986. *Introduction to Psychology.* Toronto: Mc Graw-Hill.

Nasution, S. 1995. *Sosiologi Pendidikan.* Bandung: Bumi Aksara.

Ninawati, 2002. Motivasi Berprestasi. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan.* Vol 4, no. 8. 77-78.

- Nuryoto, Halim. 1993. *Pengaruh Keluarga Dan Lingkungan Terhadap Karakteristik Anak*. Bandung. PT.Bumi Aksara.
- Ormrod, J. E. 2003. *Educational Psychology Developing Learners*. Merrill:Pearson Education
- Purwanto, M.Pd. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rini, Jacinta. 2002. *Faktor Yang Mempengaruhi Konsep Diri Seseorang*, Jakarta, (<http://www.e-psikologi.com/dewasa/160502.htm>, diakses 15 Maret 2009).
- Riyanto, Theo. 2002. *Pembelajaran Sebagai Proses Bimbingan Pribadi*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Rola, Fasti. 2006. *Hubungan Konsep Diri Dengan Motivasi Berprestasi Pada Remaja*. Medan: Fakultas Psikologi USU
- Robert, Andi (1999). *Motivasi dalam Meningkatkan Prestasi*. Bandung: Bumi Aksara.
- Robinson, P. 1996. *The Measurement of Achievement Motivation*. Unpublished D. phil. Dissertation, University of Oxford.
- Sadli, Setiawan. 2004. *Cara Meningkatkan Minat Belajar Siswa*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Salamah. 2004. *Kemampuan Mengajar Guru SD*. Jurnal Teknologi Pendidikan vol. 6. No. 1 April 2004
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: PT. Andi

Schochib, Moh. 1998. *Pola Asuh Orang Tua Untuk Membantu Anak Mengembangkan Disiplin diri*. Jakarta: Rineka Cipta.

Schultzs, Duene & Schultzs, Sydny. Ellen. 1994. Theory of Psychology. USA: Brooks/Colle Publishing Company.

Semiawan, Sadli. 2002. *Kemampuan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sondakh, Angelina. *Profesionalisme Guru Sebagai Suatu Kebutuhan*. 2008 (<http://www.angelinasondakh.com/Articles/Education?Home%20Schooling%20/Membangun%20Profesionalisme%20Guru.doc>, diakses 15 Maret 2009)

Soemanto, Wasty. 1998. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rineka Cipta.

Sondakh, Angelina. *Profesionalisme Guru Sebagai Suatu Kebutuhan*. 2008 (<http://www.angelinasondakh.com/Articles/Education?Home%20Schooling%20/Membangun%20Profesionalisme%20Guru.doc>, diakses 15 Maret 2009)

Spencer, Lyle, M & Spencer, Signe, M. 1993. *Competence at Work, Models For Superior Performance*. Kanada

Sudjana, Nana. 2002. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Alfabeta.

Sumedi, Janti, 2009. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Siswa. (<http://psb-psma.org/content/blog/pengaruh-polaasuh-terhadap-prestasi-siswa>, diakses 22 Agustus 2009).

Suryadi Prawirosentono. 1999. **Kebijakan Kinerja Karyawan**. Yogyakarta: BPFE

Tjipsastra, Tetty. E. 1996. **Hubungan Antara Konsep Diri, Motivasi Berprestasi Dengan Prestasi Belajar Anak-Anak Panti Asuhan Dan Perbedaannya Dari Anak Anak Yang Dibesarkan Dalam Keluarga**. Jakarta: Program PascaSarjana UniversitasIndonesia.

Uno, B, Hamzah. 2007. **Profesi Kependidikan**. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

